

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Bahasa Inggris merupakan bahasa asing pertama yang diajarkan di Indonesia. Saat ini Bahasa Inggris sangat berperan sebagai Bahasa Internasional yaitu sebagai bahasa ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, budaya, dan hubungan internasional. Sebagaimana telah diketahui, bahwa di Indonesia Bahasa Inggris telah masuk kurikulum Sekolah Dasar yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pembelajaran Bahasa Inggris salah satu pelajaran yang sangat penting dan diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajarinya dalam kehidupannya sehari-hari. Dikatakan demikian karena setiap negara memiliki bahasa yang berbeda-beda yang digunakan sebagai media komunikasi sedini mungkin. Sehingga siswa memiliki modal menjadi orang Indonesia yang pandai, terampil, dan taat serta siap untuk berpartisipasi dalam pembangunan nasional.

Belajar bahasa merupakan belajar bagaimana menggunakan bahasa, baik dalam bentuk tertulis atau lisan dan cara berpikir sebagaimana cara penutur asli berpikir. Bahasa merupakan sarana untuk berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, serta untuk meningkatkan kemampuan intelektual.

Dalam keterampilan berbahasa mencakup 4 aspek yaitu menyimak, membaca, berbicara dan menulis. Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut pada kenyataannya berkaitan erat satu sama lain. Artinya, aspek yang satu berhubungan erat dan memerlukan keterlibatan aspek yang lain, maka lazim disebut

dengan catur tunggal keterampilan berbahasa. Dikatakan demikian karena aspek yang satu dengan yang lainnya berkaitan erat dan tidak dapat dipisahkan. Dari segi terdengar atau tidaknya suara, membaca dapat dibagi atas: 1) membaca nyaring, membaca bersuara, membaca lisan (reading out loud, oral reading, reading aloud); 2) membaca dalam hati (silent reading). Kedua kegiatan ini hendaknya mendapat porsi yang seimbang dalam program membaca.

Dari keempat aspek tersebut, membaca di Sekolah Dasar merupakan landasan bagi tingkat pendidikan yang lebih tinggi tingkatannya sebagai kemampuan yang mendasari tingkat pendidikan selanjutnya, maka membaca Bahasa Inggris perlu mendapat perhatian dari guru, sebab jika dasarnya tidak kuat pada tahap pendidikan berikutnya siswa akan mengalami kesulitan untuk dapat memperoleh dan memiliki pengetahuan. Disamping itu, Penguasaan kosakata berpengaruh dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Faktor yang pertama memengaruhi keterampilan membaca ialah, gaya belajar, strategi belajar, tujuan, perasaan, motivasi, dan kecerdasan siswa. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri 101772 Tanjung Selamat, diketahui bahwa keterampilan membaca Bahasa Inggris pada siswa kelas III masih rendah dengan ditandai hanya terdapat 7 dari 25 siswa yang sudah memiliki keterampilan membaca sedangkan 19 dari 25 siswa belum memiliki keterampilan membaca. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa masalah yang terjadi pada siswa kelas III yaitu rendahnya keterampilan membaca Bahasa Inggris serta masih banyak guru yang menggunakan metode ceramah dan bersifat satu arah yaitu guru berbicara sedangkan siswa hanya mendengarkan.

Faktor yang kedua yaitu guru juga masih banyak yang tidak menggunakan media pembelajaran sehingga sebagian besar siswa tidak terlibat dalam proses

pembelajaran serta kurang berminat untuk belajar Bahasa Inggris khususnya pada keterampilan membaca. Serta siswa tidak memiliki minat ataupun motivasi belajar yang tinggi, kurangnya minat siswa untuk membacakan kata ataupun kalimat yang sudah di pelajari sehingga siswa tidak mampu membacakan Bahasa Inggris dengan benar, selain itu banyak siswa yang mengeluh dan berkata pembelajaran Bahasa Inggris adalah pembelajaran yang membosankan, akibatnya mereka tidak mengikuti pelajaran dengan baik di kelas.

Faktor yang ketiga yaitu lingkungan di sekitar siswa baik itu lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat yang kurang mengetahui pentingnya mempelajari Bahasa Inggris juga menyebabkan rendahnya motivasi siswa untuk mempelajari Bahasa Inggris.

Untuk mengatasi masalah tersebut, solusi yang paling tepat menurut peneliti adalah penerapan salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pelajaran Bahasa Inggris adalah model pembelajaran *picture and picture* yang memiliki ciri inovatif, aktif, kreatif dan menyenangkan yang diharapkan mampu mencapai keberhasilan pembelajaran di sekolah dan dapat dijadikan menjadi suatu alternatif pemecahan masalah untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa.

*Picture And Picture* adalah salah satu model pembelajaran aktif yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang sistematis, seperti menyusun gambar secara berurutan, menunjukkan gambar, memberi keterangan gambar. Dengan menggunakan alat bantu media gambar, diharapkan siswa mampu mengikuti pelajaran dengan fokus yang baik dan dalam kondisi yang menyenangkan.

Berdasarkan urain di atas, penulis tertarik untuk mengkajinya dalam bentuk penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Untuk

Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di Sd Negeri 101772 Tanjung Selamat 2016/2017.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya keterampilan membaca Bahasa Inggris.
2. Penggunaan metode dalam pembelajaran masih menggunakan metode ceramah dan bersifat satu arah.
3. Penggunaan media yang jarang dilakukan.
4. Kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris khususnya pada keterampilan membaca.
5. Faktor lingkungan baik itu lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat yang kurang mengetahui pentingnya mempelajari Bahasa Inggris menyebabkan rendahnya motivasi siswa untuk mempelajari Bahasa Inggris.

### **1.3 Batasan Masalah**

Permasalahan yang telah diidentifikasi di atas terlalu luas, sehingga tidak dapat di teliti seluruhnya oleh peneliti. Oleh sebab itu dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah sebagai berikut : Penerapan model pembelajaran *Picture And Picture* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas III SD Negeri 101772 Tanjung Selamat, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang T.A 2016/2017.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “ Apakah dengan penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas III pada mata pelajaran bahasa inggris di SD Negeri 101772 Tanjung Selamat Tahun Pembelajaran 2016/2017.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah : Untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas III pada mata pelajaran Bahasa Inggris di SD Negeri 101772 Tanjung Selamat T.A 2016/2017.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dengan dilaksanakannya penelitian ini maka diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi siswa, menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman dengan penerapan *Picture And Picture* dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris.
2. Bagi guru, sebagai pedoman bagi guru dalam menerapkan pembelajaran *Picture And Picture* agar mampu meningkatkan prestasi dan pemahaman membaca siswa dalam mata pelajaran Bahasa Inggris.
3. Bagi sekolah, menambah wawasan dalam pembelajaan model *Picture And Picture*.

4. Bagi peneliti, menjadi pengalaman untuk menambahkan pengetahuan sebagai calon guru, agar dapat mengajar secara profesional.